

Pengenalan Pentingnya Menjaga Kesehatan di Masa Pandemi Kepada Anak - Anak di Panti Yatim Mizan Amanah Bintaro

Dimas Nurfadilah¹, Ilham Fauzi², Ermita Surya Douanna, Puteri Maharani⁴, Audi Prayoga⁵

Universitas Pamulang
ermitadouanna12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Yayasan Panti Mizan Amanah Bintaro yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kecamatan. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan edukasi pada masa pandemi Covid-19 ini Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti tentang apakah itu Covid-19, serta cara mencegah dan terhindar dari Covid-19, sehingga ke depan Panti Mizan Amanah Bintaro, bisa tetap kreatif dan ceria walau dalam masa pandemi dengan cara menaati protokol covid-19.

Kata kunci: Protokol Kesehatan; Covid-19, Menjaga Kesehatan di Masa Pandemi

ABSTRACT

The purpose (PKM) of this student is to provide knowledge and understanding to members of the Panti Mizan Amanah Bintaro Foundation which is location at Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No. 50A, Bintaro, Kecamatan Pd. Aren, South Tangerang, Banten. The method of this activity is to visit the foundation and provide education during the Covid-19 pandemic. The result of this activity is that the participants understand more about what Covid-19 is, and how to prevent and avoid Covid-19, so that in the future the Panti Mizan Amanah Bintaro, can stay creative and cheerful even during a pandemic by complying with the covid-19 protocol.

Keywords: Health Protocol; Covid-19, Health During Pandemic

PENDAHULUAN

Dalam masa seperti sekarang ini dimana pandemi Covid-19 telah mewabah di seluruh dunia termasuk di Tangerang Selatan ini, maka banyak himbauan untuk masyarakat untuk tetap dirumah saja/Social Distancing. Guna mencegah menyebarnya Covid-19, Pemerintah pusat maupun daerah menekankan pada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan seperti 3M (Mencuci tangan, Menggunakan Masker, serta Menjaga jarak) baik saat beraktifitas didalam maupun diluar ruangan.

Dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19, haruslah masyarakat mematuhi, dikarenakan bukan hanya menguntungkan bagi diri mereka sendiri, tapi juga bagi keluarga, serta orang disekitar mereka agar tidak tertular Covid-19. Panti Mizan Amanah Bintaro adalah Yayasan yang tidak hanya berupa Panti Asuhan, tapi juga berupa Madrasah Aliyah juga yang berfungsi sebagai pendidikan bagi

anak yatim disana. Serta salah satu Panti yang sudah mengaplikasikan Pondok pesantren tatap muka di wilayah Tangerang Selatan dan DKI Jakarta. Oleh karena itu kami jadikan sebagai tempat mengedukasi para anak panti disana untuk selalu mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Dan harapan kami kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama anak panti serta merupakan peran nyata kehadiran mahasiswa di masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang memperbolehkan masyarakat usia di bawah 45 tahun untuk kembali menjalankan aktivitasnya. Hal itu salah satunya untuk menjalankan tatap muka bagi Sekolah/Madrasah serta Pondok Pesantren. Sebelumnya, semua orang tanpa memandang kelas usia, diminta untuk tetap tinggal di rumah demi memotong rantai persebaran virus corona penyebab Covid19. Untuk itu, kini sebagian masyarakat yang dipandang lebih aman terhadap risiko infeksi virus ini, diperkenankan untuk kembali belajar dan melakukan aktivitasnya sekaligus dalam rangka menyambut new normal.

Virus Corona ini adalah bagian besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Jika pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu biasa hingga menyebabkan penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru ini ditemukan pada manusia sejak terjadinya wabah di Wuhan China, sejak Desember 2019, yang kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), serta dapat menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Manusia yang terinfeksi virus covid-19 akan mengalami gejala awal menyerupai gejala flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Kemudian, manusia yang mengalami gejala tersebut memiliki dua kemungkinan yaitu sembuh atau makin memberat. Manusia yang memiliki gejala makin memberat ditandai dengan demam tinggi, dan batuk berdahak hingga mengeluarkan darah ketika batuk, nyeri dada, dan sesak nafas. Ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona gejala-gejala tersebut akan muncul.

Pada dasarnya terdapat 3 gejala secara umum yang menandakan bahwa seseorang terinfeksi virus Corona, antara lain: Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), Batuk kering, Sesak nafas Gejala yang lain dapat muncul ketika seseorang sesak nafas akibat terkena virus Corona, walaupun lebih jarang, sebagai berikut: Sakit kepala, Konjungtivitis, Diare, Ruam di kulit, dan Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau. Seseorang yang terinfeksi virus Corona akan mengalami gejala-gejala tersebut muncul ketika dalam waktu 2 hari hingga 2 minggu setelah seorang penderita terinfeksi virus Corona.

Penyakit virus corona 2019 (COVID-19) yang bermula di Wuhan akhir tahun lalu kini sudah menyebar ke banyak negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi karena penyakit ini telah menyebar ke lebih dari separuh negara di dunia. Situs pemantauan virus corona milik pemerintah Indonesia covid19.go.id mencatat, COVID-19 sudah menyebar ke 182 negara, termasuk Indonesia dengan jumlah pasien positif virus corona sebanyak 369 orang per 20 Maret 2020. Sementara di dunia, saat ini tercatat ada 250.618 orang pasien yang terinfeksi virus corona, dengan jumlah kematian yang mencapai lebih dari 10.000 orang. Mengingat penyebaran penyakit yang sudah begitu luas, kamu perlu tahu cara menjaga kesehatan tubuh saat virus corona Covid-19 merebak agar tidak tertular.

Menurut penelitian yang diterbitkan oleh Journal of Hospital Infection, Februari 2020, virus corona bisa bertahan di beberapa tempat dalam waktu berikut:

1. Di udara = 3 jam
2. Tembaga dan aluminium = 3-4 jam
3. Sarung tangan operasi atau medis = 8 jam
4. Kertas karton atau kardus = 24 jam
5. Besi, baja, dan plastik = 2 – 3 hari
6. Kayu dan kaca = 4 hari
7. Kertas = 4-5 hari
8. Bahkan, dalam sejumlah kasus, virus ini bisa bertahan sampai 5 hari.

METODE PELAKSANAAN

Perencanaan Agar program ini berjalan secara maksimal, maka di perlukan perencanaan secara tepat di antaranya menyusun proposal kegiatan sosialisasi dan memberikan pelatihan serta diskusi tentang bagaimana upaya pencegahan pemutusan mata rantai virus corona, mengetahui manfaat yang ada jika semua masyarakat ikut berperan dalam pemutusan mata rantai virus corona tersebut, mengamati pentingnya sosialisasi tentang cara penularan virus corona, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Pengurus Panti Mizan Amanah Bintaro yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan.

Tempat kegiatan PKM Mahasiswa beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kecamatan. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Waktu kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 20 Maret 2021 Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Paparan atau presentasi materi dari Mahasiswa dan Dosen pembimbing.

2. Mendatangi panti tersebut dan memberikan edukasi pentingnya menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19
3. Diskusi serta dialog dengan peserta, anak panti yang ada melauai tatap muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan PKM ini membangun kesadaran masyarakat terutama anak Panti Mizan Amanah Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro,Kecamatan.Pd. Aren,Kota Tangerang Selatan, Banten. akan pentingnya mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Pada kegiatan ini yang menjadi sasaran utama adalah masyarakat disekitar Panti Mizan Amanah Bintaro.



Gambar 1 Panitia PKM dan Dosen Pembimbing Universitas Pamulang

PKM yang diketuai oleh Dimas Nurfadilah, mahasiswa prodi Manajemen Universitas Pamulang dengan anggota yang terdiri dari 4 orang yaitu Ilham Fauzi, Ermita Surya Douanna, Putri Maharani, dan Audi Prayoga. Dengan didampingi dosen prodi manajemen Bapak Edy Krisyanto, S.H., M.M., terlaksana pada tanggal 28 Maret 2021 di Panti Mizan Amanah Bintaro.

Dengan pemaparan dan diskusi mampu memberi dorongan semangat Anak Panti untuk menumbuhkan kesadaran menaati protokol kesehatan Covid-19. Anak Panti bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi peserta. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi,

berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat untuk berorganisasi.

Sehingga dengan adanya kegiatan ini para peserta menjadi sadar akan pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Selain itu para peserta menjadi terbekali pengetahuan bahayanya Covid-19 dan peserta menjadi tau bagaimana cara penerapan protokol kesehatan Covid-19 yang benar.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan materi mengenai pendidikan serta protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid19, para peserta juga terbekali pengetahuan tentang adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isibahayanya Covid-19. Dan mengerti bagaimana penerapan protokol yang benar.



Gambar 2 Penyampaian Materi dari Panitia PKM Mahasiswa Universitas Pamulang

Selain adanya penyampaian materi, panitia PKM dari Universitas Pamulang juga turut memberikan kebutuhan pangan atau hadiah dengan harapan bisa bermanfaat bagi para peserta PKM yang sudah mengikuti acara dari awal hingga akhir dengan baik.



Gambar 3 Pemberian Infak sedekah untuk Panti Mizan Amanah Bintaro

KESIMPULAN

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Panti Mizan Amanah Bintaro yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kecamatan. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten PKM ini mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat seperti :

1. Mampu mendorong suasana kebersamaan dan semangat agar masyarakat menaati protokol kesehatan Covid-19.
2. Mampu memberikan pengetahuan bahayanya Covid-19 terhadap masyarakat
3. Mampu menerapkan 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Menghindari Kerumunan) saat sedang berkegiatan baik itu didalam maupun diluar ruangan.
4. Mampu menanamkan sikap yang sabar dalam menghadapi wabah covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U, dkk. (2020). Covid 19 dan Work From Home <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduanprotokol-kesehatan-kompas.com.2019>. BPS: *Pengangguran Meningkat, Lulusan SMK Mendominasi*. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2019/11/05/155358926/bps-pengangguran-meningkat-lulusan-smk-mendominasi>, pada 14 November 2020.
- Pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=allIp3m.unuja.ac.id > unduh_pengabdian > PKM Yayah online-journal.unja.ac.id
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Th.1945 Pasal 31 ayat 1 dan 3. 2014. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Th.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika